

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan harga air minum galon isi ulang, harga pengeluaran PDAM bulanan, jumlah anggota keluarga dan jumlah pendapatan rumahtangga berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan air minum galon isi ulang di Kota Pematang Siantar pada tingkat kepercayaan 95 %.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa harga air minum galon isi ulang berpengaruh negatif dan signifikan dan harga pengeluaran PDAM bulanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan air minum isi ulang. Sedangkan jumlah anggota keluarga dan jumlah pendapatan rumahtangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air minum isi ulang di Kota Pematangsiantar.
3. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0.836468. Hal ini menunjukkan bahwa harga air galon isi ulang, harga pengeluaran PDAM bulanan, jumlah anggota keluarga dan jumlah pendapatan rumahtangga berpengaruh terhadap permintaan air minum galon isi ulang sebesar 83,64 persen. Serta sisanya 11,36 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi produksi DAMIU adalah jumlah anggota keluarga.

5. Persepsi masyarakat pelanggan DAMIU di Kota Pematang Siantar pada umumnya memberikan sambutan positif. Hal ini dikarenakan masyarakat menilai DAMIU memiliki aspek kepraktisan, harga yang terjangkau, dan mudah mendapatkannya. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa ketidakpuasan pelanggan terhadap PDAM bukan dari segi kebersihan dan kesehatan, melainkan karena pelayanan yang kurang optimal seperti sering matinya aliran air yang membuat pelanggan beralih ke DAMIU untuk air minum.

## 5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu untuk menerapkan standar informasi mengenai keadaan tiap DAMIU yang beroperasi, misalnya nomor ijin operasi, sumber air minum diambil dari mana, dan teknologi penyaringan air yang digunakan, sehingga masyarakat tahu kualitas air minum yang digunakan kesehariannya.
2. Pemerintah perlu untuk menerapkan standar mesin atau teknologi penyaringan air yang digunakan tiap DAMIU sebagai upaya standarisasi mutu air minum untuk masyarakat Kota Pematang Siantar.
3. Pemerintah perlu secara berkala mengontrol dan mengevaluasi kualitas air minum, kebersihan tiap DAMIU, mengontrol sumber air minum yang digunakan, dan memberi sanksi bagi DAMIU yang melanggar standar operasional sehingga tercipta kenyamanan dan kesehatan masyarakat pengguna DAMIU di Kota Pematang Siantar.